

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode ini merupakan metode Explanatory research. Relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, serta kuisioner.

1.2 Lokasi objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang berlokasi di Jl. Pattimura No.92, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419.

3.3 Definisi operasional variable

Sugiono (2014) mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan seorang peneliti untuk mencari sebuah informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, peneliti menggunakan variabel yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu :

a. Kemampuan Individu

Kemampuan adalah sebuah kecakapan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan sebuah pekerjaan, baik itu kecakapan dari lahir maupun dari pendidikan atau pelatihan.

Kemampuan individu dapat di ukur, Menurut Winardi (2010) terdapat 3 (tiga) aspek indikator kemampuan kerja yaitu :

1. Keterampilan

Kepribadian seorang individu yang menyangkut bakat dan ketrampilan dalam melakukan pekerjaan.

2. Pengetahuan

Hasil dari pendidikan, Pengalaman, Pelatihan di bidangnya dan di aplikasikan di dalam pekerjaannya.

3. Pengalaman kerja

Tingkat pemahaman dalam pekerjaannya serta ketrampilanya dalam pekerjaannya.

b. Motivasi

motivasi adalah suatu dorongan baik dari sendiri maupun orang lain dan digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan di sebuah organisasi. Motivasi dapat di ukur dengan menggunakan indicator indicator menurut Syahyuti (2010):

1. Dorongan mencapai tujuan didalam perusahaan

Semangat dalam diri sendiri maupun dorongan dari sesama karyawan akan bisa meningkatkan kinerja karyawan.

2. Semangat kerja seorang individu

Menunjukkan kegairahan terhadap suatu pekerjaan.

3. Inisiatif untuk bekerja

Melakukan suatu pekerjaan dengan niat dari diri sendiri tanpa ada pengaruh dari luar.

4. Kreatifitas dalam bekerja

Kemampuan seorang karyawan dalam menemukan hal baru dan dapat dikombinasikan dengan hal yang lama.

5. Rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan

Seorang karyawan harus melakukan apa yang menjadi tujuan perusahaan karena seorang individu sudah terikat dalam aturan tersebut.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu kinerja.

Kinerja karyawan adalah sebuah hasil dari pekerjaan seseorang yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu. Kinerja dapat diukur melalui indikator, Menurut PP No : 30 Tahun 2019 indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Objektif

Di nilai berdasarkan dengan kenyataan yang ada di tempat kerja.

2. Terukur

Penepatan dan kepastian dalam suatu kegiatan yang nantinya akan menghasilkan tujuan dan target yang tepat. Dan itu yang akan menjadi tolak ukur kinerja

3. Akuntabel

Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip serta ketentuan yang berlaku.

4. Partisipatif

Suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.

5. Transparan

Harus jujur dengan apa yang dilakukan dan dapat di pertanggung jawabkan

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner . angket atau kuisioner yang disajikan dalam penelitian ini berupa penyajian pernyataan tentang kinerja, kemampuan individu, Motivasi. Kisi-kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

VARIABEL	INDIKATOR	KISI-KISI
Kinerja karyawan (Y)	1.Objektif	1. Di nilai sesuai dengan kenyataan
	2.Terukur	2. Penepatan dan kepastian supaya sesuai dengan tujuan perusahaan
	3. Akuntabel	3. Harus mencapai sasaran baik fisik maupun manfaat untuk pelayanan
	4. Partisipatif	4. Keikutsertaan seseorang dalam kegiatan perusahaan
	5. Transparan	5. Jujur dan bertanggung jawab
Kemampuan individu (X1)	1. Ketrampilan (skill)	1. Kekuatan fisik dan mental dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan
	2. Pengetahuan	2. Pengetahuan tentang bidang pekerjaan
	3. Pengalaman Kerja	3. Pengalaman tentang bidang pekerjaan yang di jalani
Motivasi (X2)	1. Dorongan mencapai	1. Terdorong untuk

	tujuan	bekerja secara maksimal
	2. Semangat kerja	2. kegairahan untuk melaksanakan tugas
	3. Inisiatif	3. Memulai untuk meneruskan pekerjaan dengan penuh energi atas kehendak sendiri
	4. Kreatifitas	4. Memiliki idea tau gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaan

3.5 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket atau kuisioner dalam penelitian ini yakni menggunakan skala likert. Sugiono, (2014) mengatakan bahwa skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial. Dalam skala likert ada lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Berdasarkan pengukuran skala likert diatas, responden bebas dalam memilih satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan presepsinya masing-masing sesuai dengan pernyataan yang terdapat didalam angket atau kuisisioner.

3.6 Populasi dan Sempel

3.6.1 Penentuan Populasi

Populasi dapat diartikan sebuah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan Dinas Komunikasi dan informatika yang berjumlah 32 karyawan PNS dengan klasifikasi golongan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Golongan Karyawan

Golongan	Jumlah Karyawan
Golongan II-a	1
Golongan II-b	2
Golongan II-c	3
Golongan II-d	1
Golongan III-a	3
Golongan III-b	6
Golongan III-c	6
Golongan III-d	6
Golongan IV-a	3
Golongan IV-b	1
Jumlah	32

1.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dianggap mewakili keseluruhan dari populasi yang ada. Sampel pada penelitian ini adalah semua karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, dimana teknik penentuan sampel adalah semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel sebanyak 32 karyawan (Sugiyono, 2014).

3.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian untuk dijadikan keperluan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari objek penelitian secara tidak langsung yang diambil dari sumbernya. Data ini dapat diperoleh melalui penelitian terdahulu, studi kepustakaan, dan bukti dokumen dari objek penelitian.

3.8 Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data dengan cara observasi
2. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara
3. Metode pengumpulan data dengan cara angket
4. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi

3.9 Uji Intrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012;267) Uji validitas adalah menguji isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan data biar sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukuru tersebut mengukur data yang di ukur itu.

Menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing- masing pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi product moment. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2012;212) sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Banyaknya Variabel

X = Skor item x

Y = Skor item y

Jika r hitung > dari r table (uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3
 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Individu(X1), Motivasi (X2), dan Kinerja
 Karyawan(Y)

Variabel	Nomor Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r Kritis	
X1	X1.1	0,633	0,3	Valid
	X1.2	0,534	0,3	Valid
	X1.3	0,384	0,3	Valid
X2	X2.1	0,534	0,3	Valid
	X2.2	0,316	0,3	Valid
	X2.3	0,374	0,3	Valid
	X2.4	0,470	0,3	Valid
	X2.5	0,368	0,3	Valid
Y	Y.1	0,627	0,3	Valid
	Y.2	0,492	0,3	Valid
	Y.3	0,602	0,3	Valid

Y.4	0,341	0,3	Valid
Y.5	0,344	0,3	Valid

Sumber data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan data yang didapat dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel kemampuan individu (X1), motivasi (X2), dan kinerja karyawan (Y) dinyatakan valid, sebab semua nilai korelasi memiliki nilai lebih besar dari 0,3.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2005;42) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur indicator suatu variabel. jika jawaban seseorang konsisten dan stabil maka kuisioner di katakan reliabel. Untuk mengukur variabel jawaban responden dikatakan reliabel jika masing- masing jawaban pernyataan dijawab secara konsisten.

SPSS adalah alat ukur untuk mengukur reliabilitas dengan menyediakan fasilitas uji statistic cronbach alpha(α). Jika variable memiliki nilai cronbach alpha >0,60 reliabel. maka bisa dikatakan Alpha Cronbach dapat diinterpretasikan sebagai korelasi dari skala yang diamati (*observed scale*) dengan semua kemungkinan pengukuran skala lain yang mengukur hal yang sama dan menggunakan jumlah butir pertanyaan yang sama.

Untuk mencari realibilitas digunakan rumus sebagai berikut menurut

Arikunto (2013):

$$\left[\quad \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Tabel 3.4
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Realibilitas		Keterangan
	Koefesien alpha	Angka kritis	
Kemampuan Individu (X1)	0,723	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,709	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,709	0,6	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan data yang didapat dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel kemampuan individu

(X1), motivasi (X2), dan kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel, sebab semua nilai koefisien alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6.

3.10 Teknik analisis data

3.10.1 Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

Range = Skor tinggi – Skor rendah / Skala

$$= 5-1 / 5 = 0,8$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini :

Tabel 3.4

Interval Range

Interval	Keterangan
1,0-1,8	Sangat rendah
>1,8-2,6	Rendah
>2,6-3,4	Cukup/sedang
>3,4-4,2	Tinggi

>4,2-5,0	Sangat tinggi
----------	---------------

Sumber : Sugiyono (2015)

3.10.2 Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kemampuan kerja (X1), motivasi kerja (X2), terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2014) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel kemampuan kerja

X2 = Variabel motivasi kerja

e = Error

3.10.3 Uji Asumsi klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghozali (2009) untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas

2. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif.

2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negative

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- b. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial

Ghozali (2018) berpendapat bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Cara melakukan uji t yakni dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik dan kritis menurut tabel. Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang masing-masing

menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014)

Untuk menguji apakah pengaruh masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Cara yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Apabila (P-Value) $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila (P-Value) $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
3. Jika t (hitung) $> t$ (tabel) maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $< t$ (tabel) maka hipotesis ditolak.

3.11.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (efektivitas pelatihan dan budaya organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kompetensi karyawan) amat terbatas. Begitu juga sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011)